

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan suatu istilah yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang wajib membayar pajak kepada negara. Pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak dapat berupa pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara nantinya akan disalurkan atau dialokasikan untuk pembangunan fasilitas umum seperti sarana dan prasarana, pembiayaan fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta anggaran lain yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, pajak juga digunakan untuk membiayai anggaran belanja pemerintah pusat dan daerah yang ditujukan untuk membangun atau mengembangkan infrastruktur demi terciptanya kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan membayar pajak, masyarakat dapat merasakan pembangunan dan peningkatan fasilitas umum baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tidak hanya masyarakat umum yang harus membayar pajak kepada negara setiap tahunnya, namun perusahaan-perusahaan juga harus membayar pajaknya kepada negara setiap tahunnya. Pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dapat berupa pajak penghasilan, pajak

pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang mewah, bea materai, pajak bumi dan bangunan, perkebunan, perhutanan dan pertambangan serta lain sebagainya. Perusahaan diharuskan membayar pajak kepada negara karena suatu perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi di wilayah NKRI yang mana mengambil dan mengelola sumber daya yang ada disekitarnya. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi mengapa suatu perusahaan harus membayarkan pajak kepada negara. Selain itu, perusahaan harus membayar pajak kepada negara karena untuk menghindari adanya kecemburuan dan menciptakan keadilan antara masyarakat wajib pajak dan perusahaan besar di Indonesia.

Regulasi yang mengatur pembayaran pajak perusahaan kepada negara telah dituangkan pada beberapa pasal di Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam beberapa pasal tersebut membahas peraturan mengenai bagaimana suatu perusahaan seharusnya membayarkan pajaknya kepada negara. Pasal-pasal tersebut telah secara rinci menjelaskan tata aturan yang harus dilakukan perusahaan dalam hal pembayaran pajak. Meski telah diatur dalam banyak pasal di UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, banyak perusahaan yang masih berlaku curang dengan menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dibayarkan kepada negara.

Penghindaran pajak atau *Tax avoidance* merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pajak meski dengan menggunakan cara yang diperbolehkan atau legal (Putri & Lawita, 2019).

Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan meminimalkan beban pajak yang seharusnya dibayarkan perusahaan tanpa mencurangi aturan perpajakan (Mahdiana & Amin, 2020). Dengan demikian, penghindaran pajak atau *Tax avoidance* merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara mengatur besarnya laba yang diperoleh perusahaan atau seringkali disebut dengan manajemen laba. *Tax avoidance* juga diartikan sebagai pengurangan beban pajak badan atau perusahaan yang seharusnya ditanggung oleh perusahaannya dengan cara-cara yang diperbolehkan atau legal. Penghindaran pajak atau *Tax avoidance* dilakukan karena perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan yang dapat mengurangi perolehan laba. Dengan adanya *Tax avoidance*, perusahaan dapat menghindari pembayaran pajak yang seharusnya dibayarkan untuk memaksimalkan perolehan keuntungan atau laba perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pajakku.com, Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp 67,6 Triliun akibat dari tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh badan atau perusahaan dan sisanya sebesar Rp 1,1 Triliun yang berasal dari penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi (Fatimah, 2020). Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa angka penghindaran pajak khususnya yang dilakukan oleh badan atau perusahaan telah mencapai angka yang cukup atau bahkan sangat fantastis. Data tersebut juga menunjukkan bahwa

penghindaran pajak yang dilakukan oleh badan atau perusahaan dapat merugikan negara karena pembayaran pajak yang dilakukan tidak sebanding dengan laba yang diterima perusahaan serta pemanfaatan sumber daya yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh badan atau perusahaan tidak hanya dapat merugikan negara saja, namun penghindaran tersebut juga dapat merugikan perusahaan dengan menurunkan nilai perusahaan tersebut. Berikut merupakan jumlah *Tax avoidance* yang dilakukan di Indonesia dalam kurun waktu 2019-2023:

Tabel 1. 1
Jumlah *Tax avoidance* di Indonesia

No.	Tahun	Jumlah <i>Tax avoidance</i>
1.	2019	46 triliun rupiah
2.	2020	67,6 triliun rupiah
3.	2021	32 triliun rupiah
4.	2022	47,4 triliun rupiah
5.	2023	44 triliun rupiah

Sumber : Berbagai Jurnal (2025)

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan suatu badan atau perusahaan melakukan penghindaran pajak atau *Tax avoidance* adalah kepemilikan manajerial. Hal tersebut disebutkan dalam beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*. Kepemilikan manajerial sendiri merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan (Prasetyo & Pramuka, 2018). Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajerial pada suatu perusahaan, maka manajemen akan lebih giat untuk mengutamakan kepentingan pemegang saham, hal tersebut dikarenakan jika

pengambilan keputusan yang dilakukan salah, maka pihak manajerial juga akan menanggung konsekuensinya (Prasetyo & Pramuka, 2018). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri & Lawita (2019), Ashari, Simorangkir & Masripah (2020), Noorica & Asalam (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2019), Anastasia & Situmorang (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Seperti yang telah disebutkan bahwa *Tax avoidance* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh badan atau perusahaan untuk meminimalkan beban perusahaan salah satunya dengan cara mengatur laba yang diperoleh perusahaan atau disebut dengan manajemen laba. Menurut Hormati (dalam Silvia, 2017) manajemen laba merupakan tindakan intervensi yang dilakukan oleh pihak manajemen pada laporan keuangan. Manajemen laba umumnya adalah intervensi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam perhitungan laba perusahaan demi keuntungan pribadi manajemen atau perusahaan terkait (Silvia, 2017). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa manajemen laba suatu badan atau perusahaan dapat berpengaruh pada tindakan penghindaran pajak atau *Tax avoidance* demi keuntungan pribadi perusahaan terkait. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darma, Tjahjadi, dan Mulyani (2018), Wardani, Dewanti & Permatasari (2019), Fariha & Zahran (2024), hasil

penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Namun demikian, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, Widiasmara & Amah (2019), Alfarizi, Sari, dan Ajengtiyas (2021) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Faktor lain yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan *Tax avoidance* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Nirawati, et al., 2022). Meningkatnya laba atau profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *Tax avoidance*. Hal tersebut karena semakin tinggi laba atau profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, juga akan meningkatkan beban pajak perusahaan tersebut. Faktor tersebutlah yang berpotensi mendorong perusahaan dalam melakukan *Tax avoidance* untuk mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan dan memaksimalkan atau meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan.

Tabel 1. 2
Research Gap

Variabel			Hasil	Peneliti
Independen	Dependen	Moderasi		
Kepemilikan Manajerial			Berpengaruh	Putri & Lawita (2019)
				Ashari, Simorangkir, dan Masripah (2020)

	<i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas		Niandari, Yustrianthe & Grediani (2020)
				Noorica & Asalam (2021)
			Tidak Berpengaruh	Krisna (2019)
				Regina, Masripah & Agengtiyas (2020)
				Anastasia & Situmorang (2021)
			Berpengaruh	Darma, Tjahjadi, dan Mulyani (2018)
				Wardani, Dewanti & Permatasari (2019)
				Fariha & Zahran (2024)
			Tidak Berpengaruh	Dewi, Widiasmara & Amah (2019)
				Alfarizi, Sari, dan Ajengtiyas (2021)
				Fathoni & Indrianto (2021)
Manajemen Laba				

Sumber : Berbagai Jurnal (2025)

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengalaman pribadi penulis yang telah bekerja di perusahaan *food and beverages* dimana perusahaan tempat penulis bekerja telah melakukan praktik penghindaran

pajak. Berdasarkan dari pengamatan penulis terhadap pengalaman pribadi penulis selama bekerja, penulis menyadari bahwa banyak perusahaan *food and beverages* dengan ukuran perusahaan yang kecil melakukan praktik *Tax avoidance* khususnya pada tempat penulis pernah bekerja. Hal tersebut membuat penulis berpikir bahwa terdapat banyak perusahaan kecil yang cenderung untuk mampu melakukan praktik *Tax avoidance* maka tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan-perusahaan dengan ukuran yang besar khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI juga cenderung melakukan praktik penghindaran pajak atau *Tax avoidance*.

Dengan hal tersebut penulis berkeinginan untuk mengetahui praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak atau *Tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian dengan pembahasan yang serupa sangat jarang untuk ditemui, sehingga pembaruan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap *Tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh dari manajemen laba terhadap *Tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap *Tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi?
4. Bagaimana pengaruh dari manajemen laba terhadap *Tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini sebatas membahas pengaruh dari Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba terhadap *Tax avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran atau melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap *Tax avoidance*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari manajemen laba terhadap *Tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap *Tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari manajemen laba terhadap *Tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini :

1) Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi maupun evaluasi bagi pemerintah dan wajib pajak untuk mengetahui dan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang membahas mengenai materi Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan memuat beberapa ketentuan yang diubah dan atau ditambah antara lain mengenai kerja sama bantuan penagihan pajak antarnegara, kuasa Wajib Pajak, pemberian data dalam rangka penegakan hukum dan kerja sama untuk kepentingan negara, dan daluwarsa penuntutan pidana pajak.

2) Manfaat Teoritis, secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun bahan bacaan bagi pemerintah khususnya dalam bidang perpajakan dalam melihat, memahami dan menangani kasus *Tax avoidance* di Indonesia khususnya dalam platform BEI.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman, serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya terkait profitabilitas dan manajemen laba perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu pengetahuan dan inovasi baru terkait topik yang dikaji oleh penulis.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang diangkat penulis.

3) Manfaat Praktis, secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Dengan menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan perusahaan dapat menentukan langkah untuk tetap melakukan *Tax avoidance* atau tidak melakukan *Tax avoidance*.

b. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menentukan keputusan investasi pada suatu perusahaan dengan melihat tindakan perusahaan dalam melakukan atau tidak melakukan *Tax avoidance*.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi bagi masyarakat terkait perpajakan secara umum maupun hak-hak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan. Khususnya untuk masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi agar masyarakat mengetahui hak-hak masyarakat dan hak lingkungan yang dibayarkan melalui pajak perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Berikut sistematika penulisan dalam proposal ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran teoritis, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian dan penjelasan mengenai profil sejarah sampel perusahaan, dan informasi lain yang dapat digunakan dalam menjelaskan permasalahan yang dibuat.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi tentang pembahasan objek pengamatan atau hasil penelitian dari Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba terhadap *Tax avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh pengamatan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, R. I., Sari, R. H., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance*. Korelasi : Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1.
- Amri, K., Ben Mrad Douagi, F. W., & Guedrib, M. (2023). The Impact Of Internal And External Corporate Governance Mechanisms On Tax Aggressiveness: Evidence From Tunisia. *Journal Of Accounting In Emerging Economies*, 13(1), 43–68.
- Apriani, N. W. L. (2025). Pengaruh Karakter Perusahaan, Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap *Tax Avoidance*. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 31–36.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). Board's Characteristics, Ownership's Nature And Corporate Tax Aggressiveness: New Evidence From The Tunisian Context. *Euromed Journal Of Business*, 16(4), 487–511.
- Dinda, B. A. P., & Hwihanus, H. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan, Kantor Akuntan Publik, Good Corporate Governance Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 256–280.
- Edwien, E., & Ruslim, H. (2025). Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance* Dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Energi. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 6(3), 958–971.
- Fatimah. (2020). Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun. Retrieved From Pajakku: <https://www.pajakku.com/read/5fbf28b52ef363407e21ea80/dampak-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>
- Fatmawati, S., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Kesadaran Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Tingkat Pemahaman Pajak, Tingkat Pendapatan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan

- Bermotor(Studi Empiris Pada Samsat Kota Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 883-890.
- Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2021). Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi? Penerbit Adab.
- Garg, M., Khedmati, M., Meng, F., & Thoradeniya, P. (2022). *Tax Avoidance And Stock Price Crash Risk: Mitigating Role Of Managerial Ability*. *International Journal Of Managerial Finance*, 18(1), 1–27.
- Gultom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol. 4, No. 2.
- Heriyah, N. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Economics Professional In Action (E-Profit)*, 5(2), 114–121.
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governanceterhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Economina*, Vol. 2, No. 8 .
- Krieg, K. S., & Li, J. (2021). A Review Of Corporate Social Responsibility And Reputational Costs In The *Tax Avoidance* Literature. *Accounting Perspectives*, 20(4), 477–542.
- Maccarthy, J. (2021). Effect Of Earnings Management And Deferred Tax On *Tax Avoidance*: Evidence Using Modified Jones Model Algorithm. *Corporate Ownership And Control*, 19(1), 272–287.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 7, No. 1, 127-138.
- Manuel, D., Sandi, S., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2022). Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6, 550–560.
- Maryanto, L., Choer, M. M., & Lessy, Z. (2024). Analisis Faktor Sosial Penyebab Ketidakpatuhan Mahasantri Di Pesantren Salaf-Inklusif: Implikasi Untuk Pengelolaan Kebijakan Pendidikan Islam. *Journal Of Social Movements*, Vol. 1, No. 2.
- Mocanu, M., Constantin, S.-B., & Răileanu, V. (2021). Determinants Of *Tax Avoidance*—Evidence On Profit Tax-Paying Companies In Romania. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 34(1), 2013–2033.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., Et Al. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1.

- Nugroho, D. W., Sunarsih, U., & Zulfiati, L. (2023). The Influence Of Transfer Pricing, Leverage, Profitability, And Earnings Management On *Tax Avoidance* Moderated By Institutional Ownership (An Empirical Study Of Manufacturing Companies). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(4), 835–848.
- Palupi, A. (2025). The Influence Of Book-Tax Differences On Earnings Persistence: A Stakeholder Theory Perspective. *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 171–185.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, Vol. 20, No. 02.
- Prastiyanti, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan *Tax Avoidance*. *Jimmba : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 4.
- Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 23, No. 1, 13-22.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, Vol. 9, No. 1.
- Qawqzeh, H. K. (2023). The Effect Of Ownership Structure On *Tax Avoidance* With Audit Quality As A Moderating Variable: Evidence From The Ailing Economics. *Journal Of Financial Reporting And Accounting*.
- Riswanto, A., Astriyanti, Rismawati, N., Solehudin, M., & Puput, M. (2023). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Penyampaian Spt Tahunan. *Eksam : Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1.
- Ruenli, E. D., & Trisnawati, E. (2025). Pengaruh Perubahan Peraturan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi: Aeon Mall Bsd). *Jrak : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish .
- Sari, M., & Devi, H. P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory : Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance*. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 898–917.

- Sasriani, N. A., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kompensasi Eksekutif Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 322–347.
- Septiawan, K., Ahmar, N., & Darminto, D. P. (2021). Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba. Penerbit Nem.
- Shubita, M. F. (2024). Relationship Between Bank Value, *Tax Avoidance*, And Profitability. *Banks And Bank Systems*, 19(2), 161.
- Silvera, D. L. (2024). Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan Atas Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak Dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53.
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Equity*, Vol. 3, No. 4.
- Sudarsi, S., Irsad, M., & Kartika, A. (2022). Dampak Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 14(2), 10–22.
- Sugiono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 1, No. 2.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta .
- Syahrizal, H., & Jailani, M. (2023). Jenis-Jenis Penelitiandalam Penelitiankuantitatifdan Kualitatif. Qosim : *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1.
- Thalita, A. A., Hariadi, B., & Rusydi, M. K. (2022). The Effect Of Earnings Management On *Tax Avoidance* With Political Connections As A Moderating Variable. *International Journal Of Research In Business & Social Science*, 11(5).
- Wati, M. D., & Qomaruddin, M. B. (2020). Analisis Kepatuhan Peraturan Kawasan Tanpa Rokok Pada Anak Asuh Uptd Kampung Anak Negeri. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, Vol. 8, No. 1.
- Wenwu, X., Khurram, M. U., Qing, L., & Rafiq, A. (2023). Management Equity Incentives And Corporate *Tax Avoidance*: Moderating Role Of The Internal Control. *Frontiers In Psychology*, 14, 1096674.

